

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian .....	1
1.1.1 Budaya Lokal dalam perkembangan Globalisasi.....	1
1.1.2 Pengembangan Perencanaan Berbasis Lokalitas dan Kawasan.....	2
1.1.3 Keraton sebagai Pusat Budaya.....	5
1.1.4 Budaya Lokal dan Komunitas dalam Perwujudan Eksistensi Ruang Keraton Kasepuhan .....	6
1.1.5 Gejala Pergeseran Makna dalam Mempertahankan Wujud Eksistensi Ruang Keraton Kasepuhan.....	8
1.2 Keaslian Penelitian .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
1.6 Batasan Penelitian .....	12
1.6.1 Batasan Lokasi Penelitian .....	12
 <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sejarah Keraton Di Cirebon .....	15
2.2 Tinjauan Kawasan Keraton dalam Konteks Ruang Kota .....	22
2.3 Pergeseran Makna dalam Perspektif Kesadaran dan Teori Gerak Subtansi Mulla Shadra.....	24
2.3.1 Makna dalam Konteks Mental dan Kesadaran Manusia .....	24
2.3.2 Pergeseran Makna Sebagai Bentuk Gerak Subtansi Dalam Kesadaran Manusia.....	26
2.3.3 Pergeseran Makna Mewujud dalam Tindakan Perilaku .....	31
2.4 Ruang Sebagai Wujud dan Tatahan Mental Kesadaran Ruang.....	34
2.5 Tinjauan Pustaka Sebagai Kisi-kisi Penelitian. ....	36
2.6 Ungkapan yang Digunakan dalam Penelitian.....	36
 <b>BAB 3 METODOLOGI</b>	
3.1 Perkembangan Filsafat dan Ilmu. ....	39
3.2 Paradigma-Paradigma Penelitian.....	41
3.3 Menetapkan Paradigma Penelitian .....	43
3.4 Struktur Pengetahuan dan Metode Kerja Fenomenologi Husserl .....	46

3.5 Pelaksanaan Penelitian Fenomenologi di Kawasan Keraton Kasepuhan..	46
3.5.1 Sumber Data dan Informasi .....	48
3.5.2 Cara Pengumpulan Data dan Informasi .....	51
3.5.3 Cara Pengolahan Data .....	55
3.5.4 Cara Menganalisis Data .....	56
3.5.5 Kendala Pelaksanaan Penelitian.....	58

#### **BAB 4 GAMBARAN UMUM KAWASAN KERATON KASEPUHAN**

4.1 Sejarah Awal Keraton Kasepuhan.....	61
4.2 Fenomena Perkembangan Kawasan Keraton Kasepuhan .....	63
4.2.1 Perkembangan Kepemimpinan Gusti Sepuh Ke XIII dan Gusti Sepuh Ke XIV .....	63
4.2.2 Proses Pergeseran Keruangan Keraton Kasepuhan .....	66
4.3 Kondisi Keraton Kasepuhan Saat ini (2011-2014).....	70
4.3.1 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Keraton Kasepuhan Menurut RTRW Kota Cirebon .....	70
4.3.2 Ruang Keraton Dalam Struktur Ruang Kota Cirebon .....	72
4.3.3 Hubungan Relasi Kepemimpinan Gusti Sepuh XIV dengan Komunitas .....	75
4.3.4 Sistem Pengelolaan Keraton Kasepuhan.....	78
4.3.5 Sistem Keruangan .....	87
4.3.6 Tradisi –Tradisi dan Syiar Islam .....	129
4.3.7 Pandangan Masyarakat terhadap Keraton Kasepuhan .....	143

#### **BAB 5 ANALISIS DAN TEMA - TEMA EMPIRIS : TATANAN KERUANGAN KAWASAN KERATON KASEPUHAN**

5.1 Analisis Kategorisasi Tema .....	146
5.2 Tema-tema Empiris : Tatanan Keruangan.....	147
5.2.1 Ruang <i>Nyalon</i> .....	147
5.2.2 Ruang <i>Keramat</i> .....	156
5.2.3 Ruang Dialog .....	167
5.2.4 Ruang Pengembangan Usaha.....	173
5.2.5 Ruang Ibadah Berjamaah .....	178
5.2.6 Ruang <i>Tawasulan</i> .....	182
5.2.7 Ruang Bermukim Warga .....	185

#### **BAB 6 KONSEP - KONSEP PERGESERAN MAKNA RUANG**

6.1 Perumusan Konsep .....	188
6.2 Pergeseran Makna dan Tindakan Pragmatis Gusti Sepuh XIV Maujud dalam Realitas Ruang .....	195
6.2.1 Pergeseran Makna Kesucian Menjadi Makna Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Ruang Inti Keraton / Ruang Puncak Mahameru .....	195
6.2.2 Pergeseran Makna Kesucian Menjadi Makna Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Ruang Negaragung dan Ruang Mancanegara .....	199

6.2.3	Pergeseran Makna Kesucian Menjadi Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Pesisir .....	201
6.2.4	Pergeseran Makna Kekuasaan Menjadi Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Ruang Tanah Seberang .....	201
6.2.5	Pergeseran Makna Ruang Kesucian Menjadi Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Ruang Astana Sunan Gunung Jati .....	203
6.2.6	Pergeseran Makna Kekuasaan Menjadi Kebermanfaatan dalam Wujud Realitas Ruang Magersari .....	204
6.3	Kontruksi Konsep dan Makna Ruang Kekinian .....	205
6.3.1	Konsep Ruang Pragmatis (Kebermanfaatan) Sosial-Ekonomi-Politik-Budaya .....	206
6.3.2	Konsep Ruang Sumber Kebermanfaatan Spiritual .....	208

## **BAB 7 TEORISASI : RUANG KEBERMANFAATAN KAWASAN KERATON KASEPUHAN**

7.1	Ruang Kebermanfaatan sebagai Suatu Refleksi Gerak dan Kesadaran Gusti Sepuh XIV untuk Eksistensi Keraton dan Komunitas Internal Keraton .....	214
7.2	Ruang Kebermanfaatan sebagai Suatu Refleksi Gerak dan Keasadaran Komunitas Eksternal untuk Eksistensi Gusti Sepuh XIV dan Keraton.....	218
7.3	Ruang Kebermanfaatan Sebagai Suatu Integrasi Gerak dan Keasadaran Gusti Sepuh XIV dan Komunitas Kawasan Keraton Kasepuhan.....	219
7.4	Keberlakuan Teori Ruang Kebermanfaatan dalam Perencanaan Ruang...	220

## **BAB 8 ALIH PENGETAHUAN MELALUI DIALOG KASUS DAN DIALOG TEORI**

8.1	Dialog Kasus .....	225
8.1.1	Kasus Keraton Yogyakarta dalam Konteks Pergeseran Makna Ruang .....	225
8.1.2	Kasus Keraton Surakarta dalam Konteks Pergeseran Makna Ruang .....	231
8.2	Dialog Teori.....	235
8.2.1	Dialog Teori Ruang Kebermanfaatan sebagai Hasil Pergeseran Makna Dengan Teori Wujud, Ruang Kesadaran Manusia dan Perilaku .....	237
8.2.2	Dialog Teori Ruang Kebermanfaatan Hasil Pergeseran Makna Dengan Teori Gerak Subtansi Mulla Shaddra .....	241
8.3	Hasil Dialog .....	243

## **BAB 9 KESIMPULAN, SUMBANGAN PENGETAHUAN DAN REKOMENDASI**

9.1	Kesimpulan.....	245
9.2	Sumbangan Keilmuan .....	247
9.3	Rekomendasi .....	249

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>251</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>257</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian .....	14
Gambar 2.1	Gambar Awal Cikal Bakal Kota Cirebon .....	18
Gambar 2.2	Wilayah Kerajaan Cirebon Pada Masa Sunan Gunung Jati 1479 – 1568 .....	19
Gambar 2.3	Wilayah Kerajaan Cirebon di Bawah Panembahan Ratu 1568-1649 .....	19
Gambar 2.4	Wilayah Kerajaan Cirebon Masa Panembahan Girilaya .....	20
Gambar 2.5	Jalur Dagang Muslim dan Penyebaran Agama Islam Di Jawa Barat .....	20
Gambar 2.6	Periodisasi Penguasa Kerajaan Kecirebonan .....	21
Gambar 2.7	Waktu Sejarah Kesultanan Cirebon Hingga Hilangnya Kekuasaan .....	21
Gambar 2.8	Tingkatan Kesadaran .....	26
Gambar 2.9	Proses Gerak Substansi harakah fil al-jauhari. ....	28
Gambar 2.10	The great chain of being (mata rantai besar seluruh keadaan)	30
Gambar 2.11	Holarki Perkembangan Kesadaran Manusia .....	30
Gambar 2.12	Psiko-sosiogram Menurut Francis L.K.Hsu .....	32
Gambar 2.13	Hubungan rumusan masalah, tujuan dengan teori sebagai Back Ground Knowledge .....	38
Gambar 3.1	Perkembangan Filsafat dan Ilmu .....	39
Gambar 3.2	Edmund Husserl dan Struktur Pengetahuan .....	47
Gambar 3.3	Struktur Pengetahuan dan Metode Kerja Husserl .....	47
Gambar 3.4	Operasional Penelitian .....	48
Gambar 3.5	Ruang Unit Amatan di Keraton .....	49
Gambar 3.6	Ruang Unit Amatan di Astana Sunan Gunung Jati .....	50
Gambar 3.7	Pengumpulan Data .....	55
Gambar 3.8	Cara Pengolahan Data .....	56
Gambar 3.9	Azas Falsifiabilitas (Model Kerja Karl Popper) .....	57
Gambar 3.10	Proses Teorisasi .....	60
Gambar 4.1	Konsep Pola Keraton Kasepuhan Tata Letak Bercorak Islam	62
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Kepengurusan Keraton Kasepuhan Masa Sultan Sepuh Ke XIII .....	64
Gambar 4.3	Kegiatan Pernikahan Putra Mahkota .....	67
Gambar 4.4	Foto Karangan Bunga dari Petinggi Negara Republik Indonesia .....	68
Gambar 4.5	Foto Undangan dan Cinderamata Ucapan Terimakasih berupa kalender Putra Mahkota yang mencalonkan diri jadi anggota DPD dan ditempelkan tepat pada bulan maret-april sesuai jadwal pemilu. ....	68
Gambar 4.6	Proses Perkembangan Keruangan Keraton Kasepuhan .....	69
Gambar 4.7	Peta Kebijakan Struktur Ruang Kota Cirebon Tahun 2011- 2031 .....	260
Gambar 4.8	Kebijakan Pola Ruang Kota Cirebon Tahun 2011-2031 .....	261
Gambar 4.9	Lokasi Keraton dalam Struktur Ruang Kota Cirebon .....	74
Gambar 4.10	Struktur organisasi Yayasan Keraton Kasepuhan .....	79
Gambar 4.11	Struktur Organisasi badan pengelola Keraton Kasepuhan .....	80



Gambar 4.12	Struktur Organisasi Badan Pengelola Keraton Kasepuhan dengan Ketua Istri Sultan .....	80
Gambar 4.13	Struktur Kepengurusan Masjid Sang Cipta Rasa .....	80
Gambar 4.14	Struktur Kepengurusan Astana Sunan Gunung Jati dan Gunung Sembung .....	81
Gambar 4.15	Struktur Organisasi Kepengurusan Warga Magersari .....	82
Gambar 4.16	Lokasi persebaran Pengemis Di Kawasan Keraton Kasepuhan	84
Gambar 4.17	Lokasi dan Foto Pengemis .....	84
Gambar 4.18	Struktur Kosmologi Keraton Kasepuhan .....	89
Gambar 4.19	Keraton Kasepuhan dan Ruang-ruang keraton .....	94
Gambar 4.20	Masjid Sang Cipta Rasa .....	102
Gambar 4.21	Posisi Ruang Masjid Sang Cipta Rasa .....	102
Gambar 4.22	Peta Desa Astana (Posisi Makam) .....	106
Gambar 4.23	Kompleks Makam Sunan Gunung Jati dan Ruang-ruang dalam kompleks makam .....	108
Gambar 4.24	Astana Gunung Sembung (Makam Sunan Gunung Jati) .....	109
Gambar 4.25	Pembagian Ruang Makam Keraton Kanoman dan Kasepuhan	110
Gambar 4.26	Permukiman Magersari .....	112
Gambar 4.27	Posisi Permukiman Magersari .....	112
Gambar 4.28	Pintu Keluar Masuk Penghuni Magersari .....	113
Gambar 4.29	Kawasan Bagian Selatan Keraton Dan Lawangsanga .....	115
Gambar 4.30	Lokasi Sekolah SMK Pakungwati .....	116
Gambar 4.31	Lokasi Ruang Pagelaran dan Ruang Cinderamata .....	117
Gambar 4.32	Foto Ruang Cindermata dan Ruang Pagelaran .....	117
Gambar 4.33	Penambahan Rumah di Sekitar Ruang Keraton .....	118
Gambar 4.34	Ruang Naskah .....	119
Gambar 4.35	Posisi Ruang Kaputren .....	120
Gambar 4.36	Visualisasi Ruang Kaputren di Dalam Ruang Keraton Kasepuhan .....	121
Gambar 4.37	Permukiman Magersari dan kondisi lingkungannya .....	123
Gambar 4.38	Permukiman Padat Di Sekitar Dermaga Lawangsanga .....	124
Gambar 4.39	Gambar Keraton Kasepuhan Masa Lalu .....	125
Gambar 4.40	Gambar Keraton Masa Kini (2011-2014) .....	126
Gambar 4.41	Gambar astana /makam gunung jati masa lalu .....	127
Gambar 4.42	Gambar astana gunung Jati masa kini (2011-2014) .....	128
Gambar 4.43	Prosesi Idul Fitri Di Kawasan Keraton Kasepuhan .....	132
Gambar 4.44	Prosesi Gerebeg Syawal Di Kawasan Keraton Kasepuhan ....	262
Gambar 4.45	Prosesi Ritual Idul Adha Di Kawasan Keraton Kasepuhan ....	263
Gambar 4.46	Prosesi dan Ruang Ritual Panjang Jimat .....	134
Gambar 4.47	Prosesi Caos .....	136
Gambar 4.48	Prosesi Haul Sunan Gunung Jati Tahun 2013 .....	139
Gambar 4.49	Foto-foto Kegiatan Haul Ke 460 Pada Jam 15.00 – 17.30 ....	139
Gambar 4.50	Foto prosesi Haul Sunan Gunung jati Ke 460 Pada Jam 19.00 hingga Jam 22 .00 .....	140
Gambar 4.51	Prosesi Tradisi Kliwonan Di Masjid Sang Cipta Rasa .....	141
Gambar 4.52	Foto Ruang Jalan yang Dipadati Peziarah Untuk Berkeliling Ke Astana Gunung Jati .....	142
Gambar 4.53	Ruang-ruang yang dijadikan orientasi kegiatan Kliwonan ....	142



Gambar 4.54	Sesajen Kliwonan Di Ruang Keraton Kasepuhan .....	143
Gambar 5.1	Unit Informasi dan kategori tema.....	148
Gambar 5.2	Kandidat Calon Presiden Memberikan Sambutan Haul Sunan Gunung Jati Ke 460 .....	150
Gambar 5.3	Gusti Sepuh XIV Dalam Sambutan Haul Sunan Gunung Jati Ke 460.....	150
Gambar 5.4	Foto Pengunjung Acara Haul yang Berebut Menyalami Pak Jendral dan Gusti Sepuh XIV serta Raja Elamg Lukman	150
Gambar 5.5	Foto Spanduk Calon Legislatif dari partai Hanura Bertebaran di Kawasan Keraton Kasepuhan .....	152
Gambar 5.6	Foto Anggota DPR RI Periode 2009 – 2014 Sebagai Ketua Panitia Haul 460 Sunan Gunung Jati Keraton Kasepuhan Cirebon .....	152
Gambar 5.7	Foto Spanduk Nyalon Di Makam Sunan Gunung Jati .....	153
Gambar 5.8	Foto Putra Mahkota Yang Juga Nyalon .....	154
Gambar 5.9	Ruang Nyalon Kawasan Keraton Kasepuhan .....	264
Gambar 5.10	Foto Sesaji Malam Jumat Kliwon di Kawasan Keraton Kasepuhan .....	158
Gambar 5.11	Proses Ritual Kliwon.....	265
Gambar 5.12	Visualisasi Pemakaman Jenazah Sultan Sepuh Ke XIII.....	159
Gambar 5.13	Lokasi Jalan Karang Getas .....	161
Gambar 5.14	Ruang Terlarang Untuk Perempuan .....	162
Gambar 5.15	Ruang Dalam Agung Merupakan Ruang Terlarang Bagi Perempuan.....	162
Gambar 5.16	Ruang Terlarang Untuk kaum Perempuan Di astana Gunung Sembung .....	163
Gambar 5.17	Foto Sumur-sumur di Dalam Keraton Kasepuhan .....	164
Gambar 5.18	Foto Barang-barang yang dikeramatkan.....	165
Gambar 5.19	Ruang Keramat .....	266
Gambar 5.20	Pertemuan Gusti Sepuh VIV dengan Para Wartawan Usai Bertemu dengan Gubernur Propinsi Jawa Barat .....	170
Gambar 5.21	Foto Penyelenggaraan FGD di Keraton Kasepuhan.....	171
Gambar 5.22	Foto Penerangan Kegiatan Revitalisasi .....	172
Gambar 5.23	Ruang Dialog .....	267
Gambar 5.24	Ruang Pengembangan Usaha .....	268
Gambar 5.25	Pola Pergerakan Peziarah .....	269
Gambar 5.26	Ruang Ibadah Berjamaah.....	270
Gambar 5.27	Ruang Tawasulan .....	271
Gambar 5.28	Ruang Bermukim Warga.....	272
Gambar 6.1	Perumusan Induksi Konsep – Makna Kekinian .....	194
Gambar 6.2	Intensitas Pragmatis (Kebermanfaatan).....	205
Gambar 6.3	Konstruksi dan Makna Ruang Kekinian.....	206
Gambar 6.4	Konsep Ruang Pragmatis Kebermanfaatan Sosial – Ekonomi - Politik - Budaya .....	208
Gambar 6.5	Ruang Kebermanfaatan Sosial, Politik, dan Budaya.....	209
Gambar 6.6	Konsep Ruang Sumber Kebermanfaatan Spiritual .....	211
Gambar 6.7	Konsep Kebermanfaatan Spiritual .....	212
Gambar 7.1.	Hubungan Antara Unit Informasi-Tema-Konsep-Teori .....	215



Gambar 7.2	Teorisasi Ruang Pragmatis (Kebermanfaatan .....	222
Gambar 8.1.	Denah Istana Yogyakarta (Bagian Tengah dan Utara).....	227
Gambar 8.2.	Foto Bagian Keraton Yogyakarta .....	227
Gambar 8.3.	Istana Jawa Sebagai IMAGO MUNDI (“Citra Dunia”).....	228
Gambar 8.4.	Bagian Tengah Keraton Surakarta.....	234
Gambar 8.5.	Foto Bagian Keraton Surakarta .....	234
Gambar 8.6.	Pandangan Dunia dan Kepribadian (Selfhood) .....	236





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Keraton Dalam Ruang Kota.....	258
Tabel 3.1	Empat Paradigma Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Strategi-strategi Penelitian Alternatif .....	42
Tabel 3.3	Paradigma Penelitian .....	44
Tabel 4.1	Kelompok Pengemis Pada Saat Prosesi .....	85
Tabel 4.2	Foto Bangunan Masjid Sang Cipta Rasa .....	103
Tabel 4.3	Gejala Pergeseran Ruang Simbolik Ke Fungsional.....	127
Tabel 4.4	Kegiatan Peziarah di Masjid Sang Cipta Rasa .....	130
Tabel 4.5	Susunan Acara Haul Sunan Gunung Jati Ke-460 Keraton Kasepuhan Cirebon Djulhijjah 1434 H / 17 Oktober 2013 .....	136
Tabel 4.6	Susunan Panitia Haul Sunan Gunung Jati 17 Oktober 2013 ...	138
Tabel 7.1	Konstruksi Gradasi dan Intensitas Ruang dari Fenomena Induksi .....	221
Tabel 8.1.	Komplek Bangunan Keraton Yogyakarta .....	226